

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil daripembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Latar belakang perempuan perokok di Desa Prapat Janji di sebabkan karena pengaruh dari lingkungan yang melihat lingkungan sekitar, melihat iklan rokok di televisi dan melihat teman-teman merokok, dengan melihat lingkungan sekitar merokok rasa ingin mencoba untuk merokok timbul dan menjadi suatu kecanduan untuk mengkonsumsi rokok. Perharinya perempuan perokok di Desa Prapat Janji dapat menghabiskan 1 bungkus rokok.
2. Faktor yang mempengaruhi perempuan perokok di Desa Prapat Janji di karenakan stress dan jenuh. Dengan perekonomian keluarga yang tidak kunjung stabil membuat ibu rumah tangga stress dan mengalami jenuh ketika pekerjaan rumah tangga yang setiap harinya di lakukanya yaitu mengurus suami dan anak, serta membersihkan rumah membuat perempuan di Desa Prapat Janji mengalami kejenuhan. Dan solusi bagi iburumah tangga yaitu merokok, dengan merokok bagi mereka dapat membuat mereka terhibur dengan stress dan jenuh yang mereka alami.

3. Gaya hidup perempuan perokok yaitu rokok yang sudah menjadi kebutuhan yang dapat dibilang sudah menjadi pokok utama yang wajib di konsumsi setiap harinya, seperti ketika selesai makan mereka langsung merokok, ketika mereka berada di dalam kamar mandi mereka langsung merokok, dan ketika mereka merasa kedinginan mereka langsung merokok, hal tersebut sudah menjadi gaya hidup yang mereka lakukan setiap harinya. satu hari satu bungkus yang di habiskan dan biaya yang dikeluarkan kurang lebih Rp 50.000/2 bungkus perharinya hanya untuk membeli rokok. Uang yang mereka dapat setiap bulannya harus dibagi untuk perlengkapan rumah tangga dan rokok. Itu sudah menjadi hal utama yang harus dilakukan. Rokok sudah menjadi candu bagi ibu rumah tangga, berapa pun biaya yang dikeluarkan tidak menjadi faktor untuk menghalangi ibu rumah tangga merokok.

Rokok sudah tidak asing lagi di kalangan ibu rumah tangga di Desa Prapat Janji, mereka terlanjur menganggap bahkan merokok adalah suatu kenikmatan dan kebutuhan yang harus dikonsumsi. Lingkungan sekitar dan iklan yang disuguhkan oleh televisi, spanduk, banner, dll telah membentuk persepsi perempuan perokok menjadi suatu kebutuhan yang harus dilakukan setiap hari.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan sumbangan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi informan penelitian, melihat resiko dari bahaya merokok maka para informan penelitian yang merupakan perempuan perokok aktif sebaiknya mulai mengendalikan diri dan mampu mengurangi kuantitas merokok agar terhindar dari kecanduan terhadap zat-zat yang terkandung dalam rokok. Kontrol terhadap kuantitas rokok yang dikonsumsi diharapkan dapat membantu informan untuk secara bertahap berhenti mengkonsumsi rokok. Selain itu, informan peneliti bisa lebih menyadari akan pentingnya kesehatan, terutama untuk jangka panjang.
2. Bagi masyarakat pada umumnya perempuan pada khususnya sebaiknya menghindari merokok sebisa mungkin agar tidak kecanduan terhadap zat-zat yang terkandung di dalam rokok. Jika berada di dalam komunitas perokok sebaiknya memiliki pengendalian diri yang tinggi agar tidak terpengaruh untuk mencoba rokok. Ada baiknya masyarakat mencari tahu dan mencermati bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh rokok untuk menambah pengetahuan mengenai bahaya-bahaya rokok.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menyempurnakan hasil penelitian dan mengupas lebih dalam perilaku merokok pada remaja putri, dengan memperhatikan dan mempertimbangkan aspek-aspek lain yang belum tersentuh dalam penelitian ini. Untuk itu bisa dilakukan penelitian lain dengan memakai faktor-faktor yang berhubungan.